

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat salah satunya peternakan unggas. Peranan unggas ayam lokal dari tahun ke tahun semakin meningkat karena unggas mampu memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pentingnya protein hewani bagi masyarakat. Pada kurun waktu lima tahun terakhir (2011 – 2015), perkembangan populasi ayam buras di Indonesia mengalami stagnansi namun cenderung meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 2.06% per tahun atau rata-rata populasi per tahun sebesar 275.16 juta ekor (Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 2015).

Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya (Sudaryani dan Santosa 2004). Pada usaha pembibitan ayam lokal, terdapat tiga periode pemeliharaan yaitu *starter* (indukan), *grower* (pertumbuhan) dan *layer* (produksi). Permintaan ayam komersil yang sangat tinggi sebagai bahan pangan sumber protein hewani yang masih tergolong murah, harus didukung oleh ketersediaan DOC (*Day Old Chick*) yang memadai.

Ayam Arab Sembawa merupakan ayam lokal petelur yang cukup familiar peternak karena menjadi sumber bibit ayam lokal yang bermutu. Peternakan ayam kampung mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan karena memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pemeliharaanya relatif lebih mudah (Yaman 2011).

Manajemen kesehatan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk mempertahankan produktivitas ayam pembibit. Menurut keterangan dari Permentan (2011) yang menyatakan bahwa ayam pembibit harus dari ayam yang sehat, memiliki keterangan asal DOC (*Day Old Chick*), memenuhi syarat kesehatan hewan dari pihak berwenang serta bibit yang digunakan bebas dari penyakit yang menular. Kesehatan hewan dapat dijaga melalui tindakan biosekuriti, vaksinasi dan medikasi. Manajemen kesehatan dan penanganan penyakit menjadi aspek penting yang harus dilakukan di balai pembibitan ayam. Sehingga dapat mampu menunjang tercapainya keberhasilan pemeliharaan ayam pembibit tersebut. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dibidang *breeding* dan *hatchery* (penetasan telur), dengan produk utamanya berupa bibit ayam lokal (DOC).

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari di kampus. Sehingga dapat memahami mengenai manajemen kesehatan ayam Arab Sembawa pembibit petelur yang ada di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan. Selain itu, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman dalam manajemen kesehatan ayam lokal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.